ch 23 : Mandi, Pertama Kali, dan Sebuah Lagu Pengantar Tidur

[Jadi ini kamar mandi yang sering Aku baca, Aku mengerti.] (ciel)

Meskipun Aku akan mencoba menjelaskannya kepadanya, Aku tidak memiliki kosakata untuk melakukannya. Karena itu, Aku mengakhiri penjelasanku dengan mengarahkannya ke kamar mandi.

Kosakataku hanya terbatas pada apa yang sebenarnya diketahui Ciel, sebenarnya menemukan kata-kata untuk menjelaskan sesuatu yang baru baginya akan menjadi sangat sulit.

Cara orang mandi mungkin berbeda di dunia ini juga, jadi tidak ada gunanya menjelaskan padanya sekarang.

Dan juga tentang kamar mandi tersebut, kamar mandi yang berada tepat di depan kami saat ini adalah ruangan kecil berlantai ubin. Dan meskipun bak mandi itu sendiri tidak terlalu besar, dengan tinggi Ciel, itu cukup luas baginya untuk berendam hingga ke bahunya.

Bak mandi ini tidak seperti bak mandi kayu tradisional yang ditemukan di Jepang dan tampaknya terbuat dari batu yang dilapisi dengan lapisan khusus.

Selain itu, ada pipa yang terpasang dan jika Kamu mengikuti kemana arahnya, ada benda seperti sakelar dan semacam benda yang dapat menahan benda bulat.

[Alas itu, kemungkinan tempat kita meletakkan batu sihir.] (ain)

[Seperti ini?] (ciel)

[Dan sekarang, coba dorong benda yang menonjol di sebelahnya.] (ain)

[Kamu benar Ain, air ...... air panas, mungkin? airnya keluar.] (ciel)

Karena Ciel kagum dengan itu, Aku juga jadi kagum.

Makanan hangat, tempat tidur empuk, dan bak mandi. Setelah mengalami semua ini, Aku tidak bisa tidak tersentuh oleh semua hal di sini.

Meski begitu, mesin sepertinya bukan tipe yang otomatis berhenti saat bak mandi penuh. Jadi, sambil melihat air yang mengisi, kami menunggu bak mandi terisi penuh.

[Kamar mandi adalah tempat untuk membasuh tubuh, bukan?

Mungkinkah, karena Aku belum pernah menggunakannya, Aku sebenarnya sangat kotor?] (ciel)

[Dalam kasusmu, Kamu sebenarnya tidak sekotor itu. Kain itu juga berperan, tapi karena kamu benar-benar cantik, aku memastikan *BARRIER* juga menjagamu dari kotoran.] (ain)

Sudah 10 tahun sejak pertemuan Aku dengan Ciel. jangankan mandi yang layak, tubuh Ciel bahkan tidak pernah dibilas bersih dengan air, juga tidak pernah dibersihkan dengan kain basah, jadi dia pasti tidak bersih ...... adalah jawabanku, tapi sebenarnya tidak begitu.

Ada kain putih misterius yang digunakan Duke untuk kami. Aku sudah memastikan bahwa itu memiliki efek pembersihan. Berkat ini, segala sesuatu yang ditutupi kain selalu dijaga kebersihannya.

Saat ia masih bayi, kain itu menutupi seluruh tubuhnya. Dan karena dia bahkan memberi kami kain yang baru setiap kali ciel tumbuh, itu selalu menutupi sebagian besar tubuhnya.

Selain itu, kami juga memiliki sihir *BARRIER*ku. *BARRIER* mengusir kotoran yang datang dari luar. Ini pada dasarnya sama dengan memiliki lapisan tipis yang menutupi dirinya, jadi bahkan jika dia disiram hujan dan lumpur, tidak ada yang benar-benar lengket di Ciel.

Tetap saja, ini bukan seolah-olah *BARRIER* menghalangi segalanya, jadi dia masih bisa merasakan hembusan angin sejuk dan semua yang aku anggap aman diabaikan seperti angin. sungguh berguna sekali dirimu, *BARRIER*.

Tapi karena itu, rasanya seperti mempengaruhi durabilitas *BARRIER*; jadi di masa depan, Aku ingin mencari cara untuk meningkatkan daya tahan sekaligus menjaga efek ini.

[Umm , dari sudut pandang Ain, aku cantik, kan?] (ciel)

[Kamu cantik. kalau Aku secantik Kamu di kehidupan masa laluku, itu akan mengubah hidupku.] (ain)

[Apakah Kamu senang Aku cantik, Ain?] (ciel)

[benar. Yah, Aku berharap dapat melihat Kamu menjadi lebih cantik di masa depan dan Aku ingin mencoba mempercantik Kamu seperti Kamu sekarang.] (ain)

[Begitu, Aku mengerti ......] (ciel)

Dengan wajah sedikit memerah, Ciel diam-diam mengulangi kata-katanya.

Aku pikir dia malu dipanggil cantik. Melihat reaksi yang relatif jarang darinya ini, Aku merasa diberkati.

ciel Tampak tenang setelah beberapa saat, dengan pipinya sekarang kembali ke warna biasanya dan Ciel mulai berbicara lagi.

[Tapi kalau begitu, apakah benar-benar ada artinya Aku mandi?] (ciel)

[*BARRIER*ku tidak bisa berbuat apa-apa untuk keringat dan semacamnya, jadi akan lebih baik jika Kamu masih melakukannya. Selain itu, karena mandi air panas akan menghangatkan tubuh, kudengar mandi bisa membantu mencegah penyakit dan semacamnya. dan juga bisa meningkatkan mood, ya? Ketika Kamu mandi, bagaimana Aku harus mengatakan ini, itu membuatmu merasa benar-benar segar.] (ain)

[Kalau begitu, mungkin akan menyenangkan untuk mencobanya.

karena kita sudah mengisi bak mandi dengan air, mungkin saatnya kita mengeceknya ?.] (ciel)

Sebagai mantan orang Jepang, mengetahui bahwa Ciel sepertinya tidak membenci mandi dengan jujur ​​membuatku bahagia.

Karena keadaan kami seperti itu, Aku tidak benar-benar merasa kotor meskipun kami tidak mandi, melainkan Aku selalu merasa bersih, tetapi Aku sangat ingin mandi.

Tetap saja, Aku tidak ingin membuat Ciel melakukan sesuatu yang tidak dia sukai hanya karena Aku ingin melakukannya. Jadi meskipun Aku mungkin tidak akan mengatakan hal yang sama di masa depan, jika dia mengatakan bahwa dia tidak ingin mandi sekarang, Aku kemungkinan akan menyerah.

Juga, karena tempat-tempat yang tidak ditutupi oleh kain tersebut, seperti kepala dan lengannya, seharusnya masih berkeringat, kulit mati dan sebagainya, aku sangat ingin mencucinya.

Sekarang, Aku senang Ciel akan mandi, tetapi ada masalah di sini. Dan masalahnya adalah, sejujurnya, Aku sebenarnya tidak tahu banyak tentang perawatan rambut dan kulit.

Karena sepertinya ada sabun di sini, mandi sendiri seharusnya tidak menjadi masalah, tapi Aku sama sekali tidak tahu harus bagaimana setelah itu.

Sebaliknya, justru karena Aku memiliki beberapa informasi yang tidak jelas tentangku, seperti bagaimana air dapat merusak rambut atau sesuatu, sehingga Aku akhirnya terlalu banyak berpikir tentang berbagai hal.

Aku sebenarnya tidak yakin apakah ada artinya memperhatikan hal-hal semacam ini karena Ciel masih berusia 10 tahun. tapi Aku juga dengan samar ingat mendengar dari televisi atau sesuatu, bahwa penting untuk memulai sejak dini dengan hal-hal seperti ini.

Ya. Sekarang Aku sangat menginginkan bantuan Celia-san.

Atau mungkin Aku harus mempelajari semacam sihir pembersihan, seperti yang digunakan pada kain. Dengan begitu, kita bisa berendam di bak mandi tanpa masalah.

Bak mandinya penuh ketika aku memikirkan hal-hal seperti itu, jadi Ciel menekan tombol untuk menghentikan aliran.

Aku menyuruhnya meninggalkan kamar mandi sejenak, melepas pakaiannya, dan membawa handuk dan kain tersebut dan dia masuk kembali ke dalam.

Kalau dipikir-pikir, kami bahkan tidak punya pakaian dalam. Kain itu hanyalah sesuatu yang dijahit kasar menjadi bentuk yang bisa kita pakai, jadi mungkin tidak bisa digunakan sebagai pakaian dalam wanita.

Dan dengan itu, kami kembali ke kamar mandi tetapi karena mereka tidak memiliki shower, kami mengisi centong dengan air panas dari batu sihir dan menyiramnya ke seluruh tubuh kami. Ketika Ciel menuangkan air ke kepalanya - pada akhirnya Aku memutuskan untuk menggunakan seluruh kekuatanku dan menjaga rambutnya dengan *BARRIER* - air masuk ke hidung ciel, jadi Ciel langsung memberikan tubuhnya kepadaku.

Aku juga melakukan kesalahan yang sama ketika Aku masih kecil tetapi Aku lupa memperingatkannya tentang hal itu.

Saat kami bergantian, Ciel berkata "Tubuhku bisa mengingatnya jika Ain melakukannya sekali saja." Jadi sepertinya kesalahan ini tidak membuatnya benci mandi.

Sekarang, Aku menjalankan ingatanku dengan kekuatan penuh untuk mandi dengan cara yang se-feminim mungkin. Kesulitannya akan sangat tinggi.

Pertama, Aku memberi air pada sabun. Karena ini adalah sesuatu yang juga Aku lakukan di masa lalu, itu tidak terlalu sulit untuk dilakukan. Karena Aku cenderung terobsesi dengan hal-hal seperti ini, Aku bisa membuat sabun benar-benar berbuih hanya dengan tangan kosong. Intinya di sini adalah berhati-hati dengan berapa banyak air yang digunakan dan untuk memasukkan udara ke dalam busa.

Ketika orang melihatku melakukannya selama kunjungan lapangan di masa lalu, itu sangat populer.

Dan saat Aku membuat busa sabun dengan kekuatan penuh, Ciel menjadi sangat bersemangat mengatakan "Luar biasa, luar biasa!!" Jadi Aku memberinya kendali dan menginstruksikan dia untuk menyebarkannya dengan lembut ke seluruh tubuhnya.

Di kehidupanku sebelumnya, Aku akan menggunakan handuk untuk menggosok tubuhku tetapi Aku kadang-kadang mendengar di televisi bahwa Kamu tidak perlu menggosok saat mencuci, atau kulit wanita sensitif, dan sebagainya.

Sementara Ciel bermain-main dan meniup gelembung, dia juga menyebarkannya ke seluruh tubuhnya seperti yang diinstruksikan. Sensasi tangan kecil Ciel yang meluncur di atas kulit mulus terasa sangat menyenangkan.

Setelah seluruh tubuhnya, termasuk wajahnya, dipenuhi gelembung, Aku meminta kontrol tubuhnya dan membasuh semuanya dengan air panas.

Selanjutnya, Aku beralih ke masalah kepala. Aku berencana untuk memulai dari kepala tetapi karena Ciel berminat pada gelembung, Aku memutuskan untuk ketubuh terlebih dahulu tetapi yah, siapa yang peduli.

Jadi sekarang, untuk rambut, Aku memutuskan untuk menutupi helai rambutnya dengan *BARRIER* dan hanya mencuci kulit kepalanya.

Seperti yang Aku lakukan sebelumnya, Aku mengambil sabun dan memijatnya dengan lembut ke kulit kepalanya.

Dan setelah mencucinya dengan benar, kami selesai untuk hari ini. Aku mengembalikan tubuh ke Ciel dan membiarkannya berendam di bak mandi.

[Mandi itu merepotkan, kan?] (ciel)

[Karena kita menggunakan *BARRIER*, kita tidak mencuci rambut tetapi jika kita melakukannya, itu akan jauh lebih sulit.] (ain)

[Tapi Ain, kamu suka mandi, kan?] (ciel)

[Ya ...... Atau lebih tepatnya, itu adalah bagian dari hidupku. Lagipula, rambutku tidak sepanjang rambutmu, Ciel.

Dengan rambut yang lebih panjang, mengeringkannya juga menjadi masalah.] (ain)

[kita tidak bisa memotong rambutku, kan?] (ciel)

[Nah ada masalah sirkuitnya tapi ... Kamu memiliki rambut yang begitu indah, jadi akan sia-sia untuk memotongnya pendek.] (ain)

Aku cukup yakin karena Aku baru saja menyentuhnya tetapi rambut Ciel sangat halus.

Jenis rambut itulah yang membuatmu ingin terus menyentuhnya. Ini sangat berbeda dari rambut keriting lamaku. Sejujurnya, Aku agak cemburu. Yah, itu juga rambutku juga.

rambut halus berendam di bak mandi. Aku tahu betul bahwa itu buruk untuk rambut tetapi kami memiliki *BARRIER*, jadi yaaaa, Ini pertama kalinya aku merasakan sensasi rambut basah menempel di kulitku, jadi agak geli.

Sementara Aku tidak memikirkan apa-apa selain rambutnya, garis penglihatan Ciel bergeser untuk melihat langsung ke tubuhnya.

Tepat ketika Aku menyadari bahwa Aku sedang menatap bukit yang agak menonjol, Ciel tiba-tiba meletakkan tangannya di atasnya.

Karena disentuh dengna pelan, itu sangat lembut. Dan ketika aku memikirkan omong kosong itu, Ciel mulai memijatnya.

[Dengan ini, mereka akan tumbuh lebih besar, kan?] (ciel)

[Sudah kubilang, itu hanya mitos.] (ain)

[Dan sudah kubilang aku ingin mencobanya, kan Ain?] (ciel)

Ciel melakukannya karena keingintahuan ​​tetapi rangsangan itu benar-benar terasa geli bagiku.

Aku tahu bahwa itu sama saja dengan tanganku sendiri yang menyentuhku tetapi tidak seperti Ciel, yang menggerakkannya atas kemauannya sendiri, fakta bahwa Aku tidak tahu kapan rangsangan kuat datang membuatnya semakin geli.

Tetap saja, menjadi geli tidak masalah. Bersikap geli saja tidak apa-apa, tetapi mungkin karena Aku tahu bahwa rangsangan ini terkait dengan kesenangan, Aku merasa sangat panas sekarang. ( ͡° ͜ʖ ͡°)

Selain itu, sepertinya hanya aku yang merasa seperti ini, jadi jika aku bersuara, dia akan merasa sangat aneh.

Aku hanya perlu menahannya sampai Ciel merasa puas tetapi, tiba-tiba, tangannya menyentuh ujungnya dan Aku hampir merasa seluruh tubuhku bergerak-gerak tak tertahankan.

Dan pada saat yang sama, Aku akhirnya mengeluarkan suara "Hyuu!" yang aneh. Tapi, karena tubuh Ciel sendiri tidak menunjukkan reaksi tertentu terhadap itu, Aku diserang oleh ilusi aneh bahwa tubuhku tidak terhubung dengan pikiranku.

Jika kami bertukar tubuh sekarang, Aku yakin bahwa Aku akan melakukan hal-hal yang tidak pantas.

Dan saat aku memikirkannya, karena dia secara alami mendengar suaraku, Ciel bertanya padaku "Ain, ada apa?" Dengan nada yang sangat bingung.

Selain memalukan untuk menjelaskan bagaimana Aku terengah-engah dari rangsangan baru yang tidak dikenal, itu mungkin memberi tahu dia bahwa Aku adalah seorang pria di masa lalu, jadi Aku mencoba setenang mungkin dan berkata "tidak ada apa-apa."

Dan ketika Aku bertanya-tanya mengapa Ciel tiba-tiba berkedip tiga kali, dia menjawab "kalau begitu, ya sudahlah." Dengan nada ceria untuk beberapa alasan.

[Tetap saja, itu tidak bertambah besar.] (ciel)

[jika tumbuh hanya dengan melakukannya sekali, itu akan menjadi suatu masalah.] (ain)

[Begitu, itu benar. Kalau begitu, mungkin Aku harus mencoba lagi ketika Aku mengingatnya lain kali.] (ciel)

[...... Jika Kamu benar-benar ingin melakukannya, Aku tidak akan menghentikanmu.] (ain)

Benar-benar suatu kesalahan. Jika Aku hanya mengatakan kepadanya "Itu tidak efektif sama sekali, lihat kan?" Aku mungkin mencegah hal ini terjadi lagi. Tapi sekarang, itu akan terjadi setiap saat tanpa aku tahu kapan akan terjadi.

Aku dapat mengatakan kepadanya untuk menghentikannya, tetapi Aku tidak benar-benar memiliki alasan yang cukup jelas yang dapat Aku katakan untuk menghentikannya melakukannya. Jadi Aku hanya membuang harapanku terlupakan bersama dengan gagasan bodoh untuk mengatakan kepadanya bahwa melakukannya secara teratur mungkin jauh lebih efektif.

◇

Kami melangkah keluar dari bak mandi dan menyeka tubuhnya tetapi, meskipun itu dilindungi oleh *BARRIER*, rambut panjang Ciel basah kuyup dengan air, jadi mengeringkannya akan merepotkan.

Aku mengatakan kepadanya bahwa mengeringkan rambut panjang akan merepotkan, dan itulah masalah yang kami hadapi sekarang.

Sementara itu, kami menggunakan handuk untuk mencegah Ciel basah lagi dan menyuruhnya memakai kain.

Setelah itu masalah pengeringan. Jadi yang terlintas di benakku adalah pengering rambut. Sihir apiku tidak terlalu kuat untuk berubah menjadi sihir tempur dan meskipun dikatakan kalau panas dapat merusak rambut, Aku menggunakannya mungkin tidak dapat benar-benar melukai rambutnya, jadi itu seharusnya berubah menjadi sihir pengeringan yang cukup baik.

[Mengeringkan rambut benar-benar merepotkan.] (ciel)

[Tentang itu, ada sesuatu yang ingin Aku coba, tetapi bolehkah Aku mencobanya?] (ain)

[Benarkah? Kalau begitu, silahkan...] (ciel)

Setelah meminjam tubuh Ciel, Aku segera membentuk sihir. Karena Aku hanya perlu memilih kata-kata, mengaktifkannya adalah masalah yang berbeda, membuat nyanyian tidaklah sulit. Sihir *PURIFICATION* mungkin sebenarnya cukup sederhana tetapi Aku tidak benar-benar tahu kata-kata apa yang dapat Aku gunakan, jadi Aku akan meninggalkannya untuk lain waktu. Mungkin itu bukan sihir(*SORCERY*), tapi sebenarnya sihir(*MAGIC*). Kalau begitu, itu akan jauh lebih merepotkan.

Jadi dengan itu, Aku membayangkan pengering rambut sementar aku hanya meneriakkan "Oh api, buat anginnya panas" dan, seperti yang Aku harapkan, udara hangat mulai mengeringkan rambut Ciel.

Dan karena ini bukan pengering rambut yang sebenarnya tetapi produk sihir, Aku dapat mengontrol angin yang bertiup sehingga sangat nyaman.

tapi, masih butuh waktu sekitar 10 menit untuk benar-benar mengeringkan rambutnya.

[Bagaimana bak mandinya?] (ain)

[Itu menyenangkan, itu benar-benar menyenangkan.] (ciel)

[Aku senang Kamu merasa berpikir begitu.] (ain)

[Juga, Aku pikir Aku mengerti apa yang Kamu maksud sebelumnya, Ain. Khususnya, saat Kamu mengeringkan rambut, rasanya sangat rileks. Kamu membuatnya sendiri, kan Ain?] (ciel)

[Menurutku itu tidak terlalu sulit untuk dilakukan.] (ain)

[Aku tidak yakin tentang itu. Jika Aku mencoba melakukannya, Aku mungkin akan membuatnya terlalu panas lho....] (ciel)

[Tidak bisa menggunakan sihir tempur itu nyaman dalam situasi ini, Kamu mengerti?] (ain)

[Aku tidak berpikir itu ...... itu hanya ala...san...] (ciel)

Saat dia duduk di tempat tidur, Ciel tiba-tiba mulai mengantuk.

Setelah itu, dia menguap kecil yang lucu.

[Haruskah kita tidur sekarang?] (ain)

[Benar ...... Untuk beberapa alasan, aku merasa sangat ...... mengantuk. Ain, maukah kamu bernyanyi untukku?] (ciel)

[Tentu, tentu saja.] (ain)

Jadi setelah mematikan lampu dan memastikan bahwa Ciel berbaring di tempat tidur, Aku mulai menyanyikan lagu pengantar tidur untuknya.

-----------------

TEMTU SAJA CIEL KAMU CANTIK !!! NO DEBAT !!! UDAH CANTIK WANGY LAGI !!!

CIEL CIEL CIEL :heart: :heart: :heart: WANGI WANGI WANGI WANGI HU HA HU HA HU HA, aaaah baunya rambut CIEL wangi aku mau nyiumin aroma wanginya CIEL AAAAAAAAH ~ Rambutnya.... aaah rambutnya juga pengen aku elus-elus ~~~~ AAAAAH CIEL muncul pertama kali juga manis :heart: :heart: :heart: banget AAAAAAAAH CIEL AAAAA LUCCUUUUUUUUUUUUUUU............CIEL AAAAAAAAAAAAAAAAAAAAGH :heart: :heart: :heart: apa ? CIEL itu gak nyata ? Cuma HALU katamu ? nggak, ngak ngak ngak ngak NGAAAAAAAAK GUA GAK PERCAYA ITU DIA NYATA NGAAAAAAAAAAAAAAAAAK PEDULI BANGSAAAAAT !! GUA GAK PEDULI SAMA KENYATAAN POKOKNYA GAK PEDULI. :heart: :heart: :heart: CIEL gw ...CIEL di laptop ngeliatin gw, CIEL .. kamu percaya sama aku ? aaaaaaaaaaah syukur CIEL aku gak mau merelakan CIEL aaaaaah :heart: :heart: :heart: YEAAAAAAAAAAAH GUA MASIH PUNYA CIEL SENDIRI PUN NGGAK MASALAH AAAAAAAAAAAAAAH